

28 August 2025

JCI Daily Data

27-August		7.936,18
Change (dtd/ytd)	0,38%	12,09%
Volume (bn/shares)		34,95
Value (tn IDR)		17,84
Net Buy (Sell, bn IDR)		-212,57

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	2.8	3.0
US Inflation Rate (YoY)	2.7	2.4
US FFR	4.25	4.50
Ind Real GDP (YoY)	5.12	4.87
Ind Inflation rate (YoY)	2.37	1.87
BI 7-day repo rate	5.00	5.25
Ind ICOR	6.33	6.02

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	45.565,23	0,32	7,10
S&P 500	6.481,40	0,24	10,20
Nasdaq	21.590,14	0,21	11,80
FTSE 100	9.255,50	-0,11	13,24
Nikkei	42.599,37	0,19	6,78
HangSeng	25.201,76	-1,27	25,63
Shanghai	3.800,35	-1,76	13,38
KOSPI	3.195,40	0,26	33,17

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16.360	-0,40	-1,58
EUR/USD	1,1645	0,05	12,47
GBP/USD	1,3504	0,04	7,89
USD/JPY	147,42	0,00	6,63

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6,327	0,000	-0,10
US	4,234	0,000	-0,07
UK	4,736	-0,004	0,03
Japan	1,622	-0,006	0,47

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	63,81	-0,53	-11,03
Gold (USD/Onc)	3.396,29	-0,03	29,41
Nickel (USD/Ton)	15.131,00	-1,01	-1,29
CPO (MYR/Ton)	4.403,00	-0,20	-9,42
Tin (USD/Mtr Ton)	34.553,00	1,04	18,81
Coal (USD/Ton)	111,55	0,00	-10,94

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.50	2.75
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



Key Points:

- IHSG menguat +0,38% ke level 7.936,18
- Imbal hasil SBN turun -0,9181bps
- Nilai USDIDR terdepresiasi di level 16.360.
- Kontraksi laba industri China melambat, manufaktur jadi penopang.

IHSG ditutup menguat pada perdagangan hari Rabu (27/08) sebesar +0,38% di level 7.936, berhasil *rebound* dan menunjukkan tren penguatan. Pergerakan IHSG menguat ditengah investor asing yang membukukan *net sell* sebesar IDR212 miliar atau *net buy* (ytd) masih mengalami penyusutan sebesar -IDR43,37 triliun. Sebagian besar sektor kenaikan yang cukup signifikan dengan kenaikan tertinggi pada perdagangan hari kemarin adalah sektor perindustrian (+2,34%) disusul sektor properties & real estate dan sektor barang baku masing-masing sebesar +2,15% dan +2,13%.

Sementara itu, indeks ICBI tercatat naik +0,10% pada perdagangan hari Rabu (27/08). Sedangkan, untuk pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dollar US ditutup terdepresiasi 0,40% di level Rp16.360 per dollar US.

Market Comment:

Pada perdagangan hari ini akan dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi global terutama rilis data PCE AS sebagai acuan arah kebijakan moneter The Fed untuk memangkas suku bunga acuan jika PCE mengalami pelemahan. Selain itu, kontraksi laba industri China turun dengan laju lebih lambat salah satunya ditopang oleh industri manufaktur. Sedangkan dari dalam negeri pergerakan nilai tukar rupiah akan menjadi katalis penggerak pasar pada hari ini. Kami memproyeksikan IHSG akan bergerak mixed dengan potensi rawan terkoreksi. Kami memperkirakan IHSG akan bergerak pada range 7.850 – 8.100 dan untuk Indo 10Y Bond Yield akan bergerak di range 6.3 – 6.4.

Macroeconomics Updates

AS Mengonfirmasi Bea Anti-Dumping Terhadap 10 Negara.

Departemen Perdagangan AS mengeluarkan keputusan afirmatif mengenai bea anti-dumping dan bea imbalan terhadap 10 negara pada Selasa setelah penyelidikan terhadap produk baja tahan korosi. Keputusan tersebut mencakup impor senilai USD2,9 miliar dari Australia, Brasil, Kanada, Meksiko, Belanda, Afrika Selatan, Taiwan, Turki, Uni Emirat Arab, dan Vietnam, seperti yang diumumkan Departemen Perdagangan dalam sebuah pernyataan. "Departemen Perdagangan telah membuat keputusan akhir bahwa impor baja tahan korosi (CORE) ke AS dari 10 mitra dagang tersebut dilakukan dengan dumping dan/atau subsidi," kata departemen tersebut. Baja tahan korosi digunakan untuk membangun mobil, peralatan rumah tangga, dan bangunan. Komisi Perdagangan Internasional kini akan membuat keputusan sendiri mengenai kerugian yang dialami industri baja dalam negeri. (Bloomberg)

Kontraksi Laba Industri China Melambat, Manufaktur Jadi Penopang.

Kontraksi laba industri China turun dengan laju yang lebih lambat pada Juli 2025, menandakan upaya pemerintah untuk menekan kelebihan kapasitas mulai meredakan tekanan dari ketatnya persaingan produsen. Berdasarkan data Biro Statistik Nasional (NBS) yang dirilis Rabu (27/8/2025), laba industri susut 1,5% dibandingkan periode sama tahun lalu. Penurunan ini merupakan yang paling kecil sejak tren kontraksi dimulai pada Mei. Sebelumnya, Bloomberg Economics memperkirakan penurunan mencapai 5,8% secara tahunan. Secara kumulatif, sepanjang Januari–Juli 2025 laba industri menyusut 1,7%, lebih baik dibandingkan kontraksi 1,8% pada paruh pertama tahun. Sektor manufaktur mencatat kinerja lebih kuat, dengan laba melonjak 6,8% pada Juli setelah hanya tumbuh 1,4% pada Juni. Produsen bahan baku, baja, dan penyuling minyak bahkan berhasil berbalik dari rugi menjadi untung pada bulan tersebut. (Bisnis Indonesia)

Corporate Actions

Grup Sinar Mas (DSSA) Siap Garap Bisnis Geothermal 440

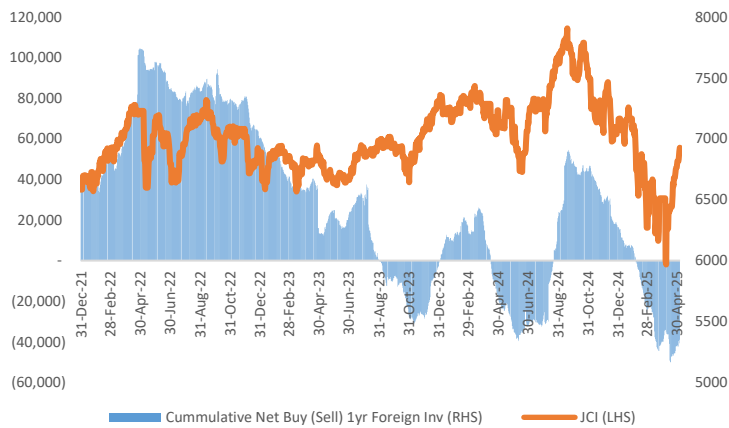
MW di RI. PT Dian Swastatika Sentosa Tbk. (DSSA) melalui anak usahanya, PT DSSR Daya Mas Sakti bersama PT FirstGen Geothermal Indonesia membentuk joint venture (JV) untuk menggarap potensi panas bumi di Indonesia. Untuk diketahui, PT FirstGen Geothermal Indonesia merupakan anak usaha dari Energy Development Corporation atau EDC, produsen energi terbarukan terbesar di Filipina sekaligus bagian dari First Gen Corporation. Melalui JV atau perusahaan patungan ini, DSSR dan FirstGen akan mengembangkan serta mengelola sumber daya panas bumi dengan potensi kapasitas yang diperkirakan mencapai 440 megawatt. Lokasi proyek mencakup di enam wilayah strategis, yakni Jawa Barat, Flores, Jambi, Sumatra Barat, dan Sulawesi Tengah. Presiden Direktur PT DSSR Daya Mas Sakti sekaligus Wakil Presiden Direktur DSSA, Lokita Prasetya, menuturkan pembentukan perusahaan patungan tersebut bukan sekadar investasi, tetapi juga upaya memperkuat transfer teknologi dari EDC. Francis Giles B. Puno, Wakil Ketua dan CEO EDC sekaligus Presiden & COO First Gen, menyampaikan bahwa pembentukan JV turut mencerminkan komitmen perusahaan dalam mempercepat transisi energi di Indonesia. (Bisnis Indonesia)

Astra (ASII) Terus Terang soal Akuisisi Penting.

PT Astra International Tbk (ASII) membeberkan rencana ekspansi bisnis usai resmi mengakuisisi mayoritas saham PT Mega Manunggal Property Tbk (MMLP). Astra menegaskan akuisisi di sektor pergudangan ini menjadi langkah strategis untuk memperkuat pilar infrastruktur grup, sekaligus membuka peluang akuisisi baru di masa depan. Wakil Presiden Direktur ASII Rudy Chen mengatakan bahwa dalam jangka pendek perseroan akan fokus pada penguatan bisnis inti Astra yang mencakup sekitar 7.000 unit usaha di sektor otomotif, jasa keuangan, alat berat, pertambangan, energi, agribisnis, teknologi informasi, infrastruktur, dan properti. Selama beberapa tahun terakhir Astra telah melakukan sejumlah akuisisi penting yang relevan dengan tiga pilar utama bisnis, yakni infrastruktur, kesehatan, dan mineral. Sektor pergudangan yang baru saja digarap melalui MMLP termasuk dalam pilar infrastruktur, bersama dengan jalan tol, gudang logistik modern, serta infrastruktur digital seperti *data center*. (Investor Daily)

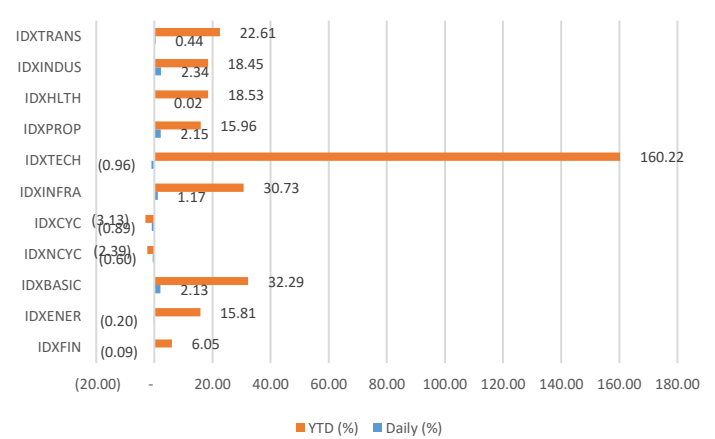
28 August 2025

Figure 1. JCI vs Cumulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv



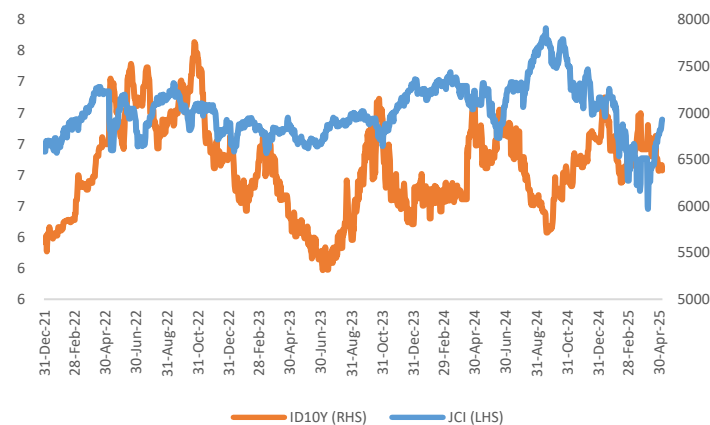
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement



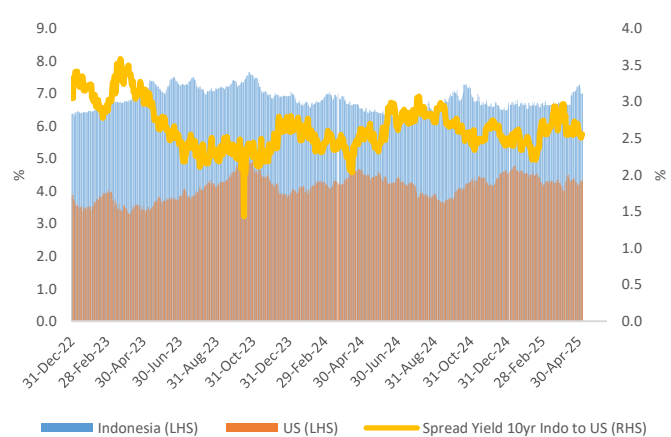
Source: Bloomberg; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield



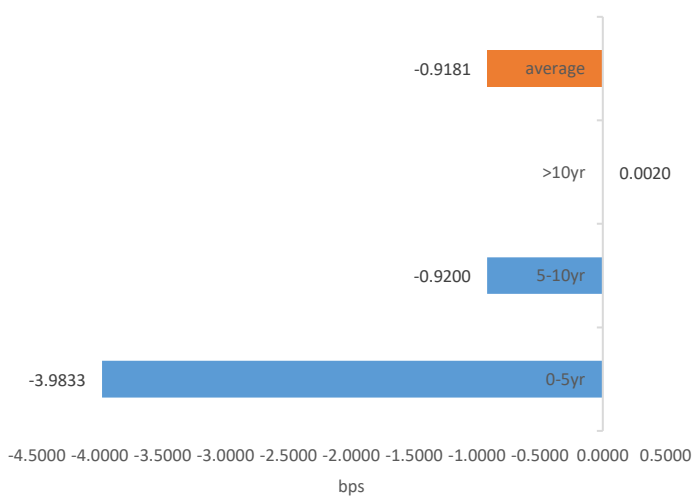
Source: Investing; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US



Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)



Source: IBPA; PLI Research

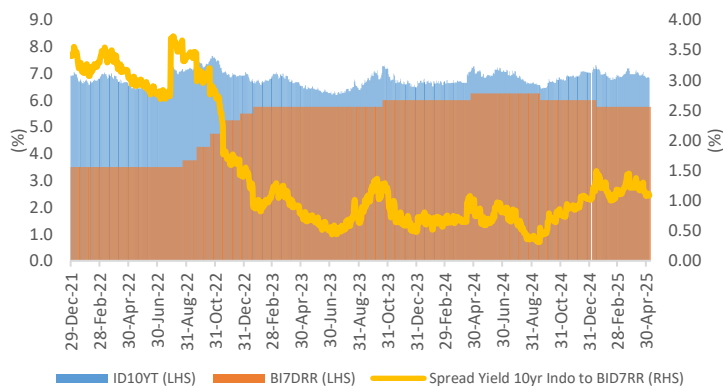
Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve



Source: IBPA; PLI Research

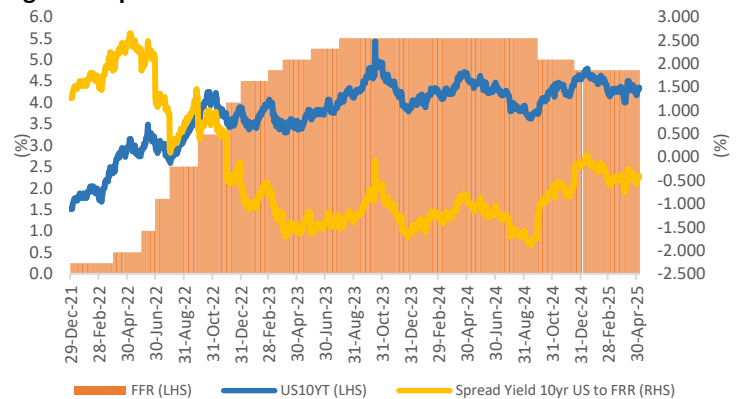
28 August 2025

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change
1	MITI	256	190	34,74%
2	HUMI	184	137	34,31%
3	BSBK	71	53	33,96%
4	KETR	410	328	25,00%
5	PGUN	1.980	1.585	24,92%
6	NRCA	1.005	805	24,84%
7	KONI	1.560	1.250	24,80%
8	DATA	4.560	3.790	20,32%
9	WAPO	170	142	19,72%
10	CARS	140	119	17,65%

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change
1	JECC	1.370	1.610	-14,91%
2	RELI	730	805	-9,32%
3	RGAS	104	114	-8,77%
4	FITT	332	362	-8,29%
5	LRYA	216	234	-7,69%
6	SURE	3.070	3.320	-7,53%
7	KPIG	200	216	-7,41%
8	FILM	2.960	3.190	-7,21%
9	MFIN	1.300	1.400	-7,14%
10	LPKR	109	117	-6,84%

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1	CUAN	1.271	5,90%
2	AMMN	1.198	5,57%
3	DSSA	1.078	5,01%
4	WIFI	1.048	4,87%
5	BBCA	986	4,58%
6	BREN	896	4,14%
7	TOBA	647	3,00%
8	ADRO	606	2,81%
9	BBRI	555	2,58%
10	BMRI	550	2,55%

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq.	(%)
1	HUMI	82.109	3,59%
2	TOBA	61.750	2,70%
3	WIRG	54.145	2,37%
4	WIFI	54.119	2,37%
5	CUAN	50.708	2,22%
6	ADRO	42.579	1,86%
7	BREN	41.148	1,80%
8	BBCA	37.271	1,63%
9	ASLC	36.916	1,62%
10	MBMA	36.438	1,59%

Source: IDX; PLI Research

28 August 2025

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0104	07/15/30	5,6658	103,5075	5,7983	102,9500	6,0688	101,8250
FR0103	07/15/35	6,3019	103,2500	6,3701	102,7500	6,5096	101,7410
FR0106	08/15/40	6,6721	104,2431	6,7534	103,4670	6,7790	103,2276
FR0107	08/15/45	6,8101	103,4058	6,8110	103,4000	6,8926	102,5000

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0,08	4,9367	5,3013	5,4011	6,0917	7,1682	5,4062	5,5752	6,3360	7,4887
1	5,1692	5,6410	5,8091	6,9574	8,5784	5,7562	5,9857	7,1938	8,8727
2	5,3678	5,8811	6,0823	7,4116	9,1464	5,9997	6,2617	7,6174	9,4552
3	5,5412	6,0745	6,2835	7,6883	9,4788	6,1945	6,4693	7,8911	9,7843
4	5,7024	6,2577	6,4614	7,9203	9,8067	6,3787	6,6558	8,1381	10,0948
5	5,8546	6,4377	6,6303	8,1405	10,1496	6,5595	6,8335	8,3750	10,4196
6	5,9973	6,6111	6,7907	8,3486	10,4787	6,7331	7,0014	8,5917	10,7377
7	6,1288	6,7724	6,9392	8,5368	10,7682	6,8938	7,1555	8,7782	11,0249
8	6,2474	6,9171	7,0725	8,6993	11,0063	7,0372	7,2921	8,9302	11,2679
9	6,3526	7,0431	7,1887	8,8343	11,1924	7,1613	7,4098	9,0490	11,4631
10	6,4441	7,1500	7,2874	8,9426	11,3321	7,2659	7,5085	9,1386	11,6140

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
28/08/2025	US	GDP Growth Rate QoQ 2nd Est	Q2	0,5%	3,1%
28/08/2025	US	GDP Price Index QoQ 2nd Est	Q2	3,8%	2,0%
28/08/2025	US	Initial Jobless Claims	August	235K	230K
28/08/2025	US	Pending Home Sales MoM	July	-0,8%	-0,1%
28/08/2025	EA	Economic Sentiment	August	95,8	96

Source: Trading Economics; PLI Research

Investment Research Team

Gilang Praditiyo

VP Investment

Suryani Salim

DH Investment Research & Portfolio Management

Toga Yasin Panjaitan

Spv Investment Research & Portfolio Management

Marliana Aprilia

Investment Research & Portfolio Management

PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12

Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan secara keseluruhan atau sebagian untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research & Portfolio Management* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.